

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Menurut data yang peneliti dapatkan di lapangan ada beberapa kesimpulan yang didapatkan pemulung yang berada di Simpang Pasir, Kapalo Koto, Kota Padang adalah mayoritas laki-laki yang berusia 26-60 tahun, pemulung ini mencari barang bekas dikarenakan keterbatasan pendidikan dan ekonomi, pemulung yang berada di Simpang Pasir ini bertempat tinggal di sekitar Kelurahan Kapalo Koto, Kecamatan Pauh, Kota padang, omzet yang dicapai oleh pemulung mulai dari Rp 150.000- Rp750.000 sehingga bisa mencukupi kebutuhan pemulung itu sehari hari.

Interaksi sosial yang terjadi antara pemulung dengan pemulung, pemulung dengan pengepul, pemulung dengan DLH Kota padang, yang memberikan dukungan kepada pemulung dengan cara bergotong royong dalam pengelolaan sampah yang berada di Simpang Pasir, Kapalo Koto, pemulung dengan masyarakat sekitar TPS Simpang Pasir, Kapalo Koto, baik yang mengantarkan sampah maupun yang bertempat tinggal di sekitar TPS Simpang Pasir.

Kontribusi pemulung terhadap pengurangan sampah berupa mengurangi volume sampah yang masuk ke TPA, mendaur ulang bahan-bahan bekas, seperti kertas, kardus, botol minuman plastik, cup /gelas plastik bekas minuman, besi, dan logam. menghasilkan pendapatan tambahan, dan mendorong Kesadaran Lingkungan,

Pemilahan sampah dilakukan oleh pemulung berada di Simpang Pasir, Kapalo Koto akan memilah sampah menjadi beberapa jenis seperti Kertas, kardus, Plastik, logam, besi dan tembaga

1.2 Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Interaksi Sosial Pemulung Sampah di TPS Simpang Pasir, Kapalo Koto, Kota Padang” maka ada beberapa saran yang akan peneliti berikan, yaitu :

1. Masyarakat diharapkan untuk dapat memilah sampah terlebih dahulu di rumah maupun di kos masing-masing, sampah yang di masukan ke dalam bak kontainer agar tidak tercampur dengan sampah organik dan anorganik.
2. Diharapkan kepada masyarakat yang membuang sampah agar dapat memasukkan sampah ke dalam kontainer yang telah disediakan, agar tidak menimbulkan lingkungan sekitar TPS tidak menjadi berserakan.
3. Diharapkan kepada pemulung yang mencari barang bekas berupa kardus agar dapat memasukkan barang bekas berupa kardus langsung ke dalam karung maupun tempat yang sudah disediakan terlebih dahulu, agar lingkungan tidak menjadi kotor ketika pemulung mencari barang bekas kardus tersebut.